

MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

Umami Kalsum¹, Erawadi², Zulhammi³
UNT Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
ummik196@gmail.com ; erawadi@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the management strategy of the madrasa head in improving the performance of Islamic religious education (PAI) teachers at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Sidempuan. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Research data obtained from interviews with research informants as many as 8 people. There are two data collection techniques in this study, namely observation and interviews. The results showed that the management strategy of the head of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padangsidimpuan on improving the performance of Islamic Religious Education teachers through socialization and training. The implementation of the Madrasah head's strategic management in improving the performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padang Sidempuan has been carried out. Teacher discipline development is carried out every monthly meeting. Evaluation of the implementation of the Madrasah Principal's strategic management in improving the performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padang Sidempuan can be seen from the performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padang Sidempuan having good performance with a frequency of 96.25% the indicator can be fulfilled. In this case around 3.75% which is not fulfilled is in the shortage of learning media.

Keywords: Management; Head of Madrasah; Teacher Performance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam (PAI) Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Sidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua yakni observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen strategi kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padangsidimpuan pada peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam melalui Sosialisasi dan Pelatihan. Implementasi manajemen strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padang Sidempuan telah terlaksana. Pembinaan kedisiplinan guru dilaksanakan setiap rapat bulanan. Evaluasi terlaksananya manajemen strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padang Sidempuan terlihat dari kinerja guru

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Padang Sidempuan memiliki kinerja yang baik dengan Frekuensi 96,25% indikator mampu terpenuhi. Dalam hal ini sekitar 3,75% yang tidak dipenuhi ini terdapat pada kekurangan media pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen; Kepala Madrasah; Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan cita-cita semua pihak. Hal ini merupakan harapan seluruh lapisan masyarakat, mulai dari orang tua, komite madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat luas yang pada umumnya menginginkan pendidikan yang berkualitas bagi anak dan generasinya dimasa kini dan mendatang.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(Depdiknas No 20, 2003).

Kualitas pendidikan saat ini menjadi perhatian semua pihak dan penting dipikirkan untuk ditingkatkan. Pendidikan berkualitas tidak luput dari perhatian pemerintah lewat pelatihan dan dukungan baik moril maupun materil. Sebagai salah satu perpanjangan pemerintah adalah dengan memutuskan dan menetapkan kepala sekolah yang mempunyai kualifikasi pendidikan dan pengalaman yang memadai. Manajemen strategi kepala sekolah berperan penting dalam pencapaian tujuan. Efisiensi proses pencapaian bergantung pada implementasi manajemen organisasi tersebut. Manajemen strategi memiliki peran signifikan dalam pencapaian tujuan. Begitu juga halnya dalam dunia pendidikan, peningkatan kualitas mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh implementasi manajemen strategi yang efektif dan efisien. Kualitas pendidikan didukung oleh kinerja semua sumber daya pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga pendidik atau guru memiliki peran sangat penting. Guru merupakan sumber daya utama penentu kualitas pendidikan. Untuk itu sangat penting perhatian dalam meningkatkan kinerja guru (Sugiyono, 2016).

Dalam meningkatkan kualitas guru dibutuhkan pengelolaan atau manajemen strategi yang handal. Manajemen strategi dijalankan oleh kepala madrasah dengan sifat kepemimpinan yang melekat dalam dirinya dengan segenap kemampuannya, seharusnya memenej sekolah yang dipimpinnya dengan baik. Diantaranya memastikan kersediaan sarana prasarana yang mencukupi, lingkungan belajar yang nyaman, kurikulum belajar yang sesuai dengan kondisi sekitar, guru profesional yang menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta administrasi sekolah yang memudahkan.

Guru sebagaimana dipaparkan memiliki tugas yang berbeda antara satu sama lain. Dalam penelitian ini kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi pokok bahasan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah guru yang mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam di madrasah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan dalam pengakuannya telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI); yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan arahan terhadap guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kinerja sebagaimana pada saat rapat internal guru, selain itu upaya lainnya adalah dengan cara mengikut-sertakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam diklat-diklat yang diadakan baik regional maupun nasional.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sekalipun berbagai usaha telah dilakukan, kinerja sebagian guru masih tergolong rendah dan belum dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Maka dalam hal ini masih terus dilaksanakan perbaikan-perbaikan agar kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat ditingkatkan. Permasalahan ini tentu memunculkan berbagai asumsi dan anggapan. Apakah masalah peningkatan kinerja guru belum sepenuhnya dilakukan atau dapat juga memunculkan anggapan bahwa rendahnya kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) disebabkan hal lain termasuk manajemen strategi yang diterapkan kepala madrasah yang masih kurang efektif dijalankan.

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Negeri 1 Padangsidempuan dapat diperhatikan masih ditemukan kurang optimal pelaksanaan pembelajaran. Hal ini disebabkan guru masih terlihat kurang menjalankan pembelajaran sesuai dengan RPP yang direncanakan, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih lebih dominan melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan kurang menggunakan metode yang berpariasi

dalam pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih rendah dalam penguasaan materi yang diajarkan.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata bukan berbentuk angka atau kuantitas (Sukiati, 2016). Penelitian ini dilakukan mulai 12 September 2022 sampai dengan 9 Januari 2023 Adapun lokasi penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan. Alamat MTs N 1 Padangsidempuan adalah di Jl. St.SP. Mulia Nomor 27 Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden langsung kepada peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara. Sumber data primer (data pokok) dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah Tsanawiyah 1 Padangsidempuan dan data sekundernya yaitu kepala tata usaha dan guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah suatu metode untuk mengkonfirmasi keabsahan data dengan menggunakan data selain data yang diperoleh untuk verifikasi dan perbandingan (Raco, 2018). Triangulasi membantu menentukan apakah data yang dikumpulkan sudah menjelaskan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2008).

HASIL

Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MTsN 1 Padangsidempuan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya guru PAI pada MTsN 1 Padangsidempuan memiliki kinerja yang baik dengan Frekuensi 96,25% indikator mampu terpenuhi. Dalam hal ini sekitar 3,75% yang tidak dipenuhi ini terdapat pada ketersediaan media pembelajaran. Dalam peneliti yang dilaksanakan, guru PAI pada MTsN 1 Padangsidempuan masih jarang menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi. Tetapi karena pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki banyak praktek ibadah, maka umumnya media pembelajara yang digunakan masih tergolong konvensional atau hanya memanfaatkan sarana dan prasarana madrasah, khususnya Musholla.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan dengan beberapa guru dan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Setiap guru memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap, dikarenakan setiap semester akan dilaksanakan supervisi langsung dari Kantor Kementerian Agama Kota Padang Sidempuan, selain supervisi yang dilaksanakan Kantor Kementerian Agama Kota Padang Sidempuan. Kepala Madrasah bersama Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik juga rutin melaksanakan supervisi pembelajaran kedalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.
2. Media pembelajaran yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs N 1 Padangsidempuan tidak semuanya berbasis teknologi. Setiap guru memiliki media pembelajaran berbasis teknologi. Hanya saja media ini hanya berupa Power Point ataupun Video Praktek Ibadah yang di download langsung dari Aplikasi Youtube.

Manajemen Strategi Kepala MTs N 1 Padangsidempuan

Manajemen strategi adalah seni dan ilmu merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan yang bersifat mendasar dan komprehensif untuk membantu organisasi mencapai tujuan dengan melibatkan seluruh pihak yang tergabung dalam organisasi. Seorang kepala madrasah dalam menjalankan madrasah guna untuk peningkatan kualitas pendidikan pastinya menerapkan ilmu manajemen strategi.

Adapun pelaksanaan manajemen strategi kepala MTsN 1 Padangsidempuan sesuai dengan visi dan misi yang telah disusun oleh tim penyusun visi dan misi. Pelaksanaan visi dan Misi yang di terapkan oleh MTsN 1 Padangsidempuan yaitu dengan menerapkan 8 SNP terdiri dari 3 diantaranya adalah:

1. Peningkatan standar isi yaitu dokumen satu serta dokumen dua (perangkat pembelajaran) RPP, Silabus, serta dokumen perencanaan pembelajaran guru
2. Peningkatan standar proses di pengaruhi oleh modul pembelajaran secara digital, pembiasaan pagi terencana dengan baik, kegiatan program dilaksanakan secara optimal untuk meningkatkan integrasi kurikulum program KSM.
3. Peningkatan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dipengaruhi oleh meningkatnya kualitas kehadiran guru dan tenaga kependidikan, memahami TIK serta meningkatkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang berpendidikan S2.

4. Peningkatan standar pengelolaan oleh tersusunnya RKAM, tersosialisasinya program madrasah, penerapan manajemen mutu dan program super visi akademik dan non akademik.

MTsN 1 Padangsidempuan telah memiliki perencanaan strategi yang tertata dengan rapi yang sesuai dengan standar pendidikan yang dibutuhkan pada saat ini. Pelaksanaan strategi mengharuskan madrasah untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan. Hal ini juga mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur madrasah yang efektif, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi. Dalam wawancara dengan kepala madrasah diperoleh hasil sebagai berikut: Dalam meningkatkan kinerja guru kepala madrasah harus memiliki ide yang cemerlang, dikarenakan terkadang ada banyak kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan rencana yang telah disusun. Ide kreatif kepala madrasah sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan madrasah, sebab dengan ide yang kreatif ini bisa membantu meningkatkan kinerja guru PAI.

Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs N 1 Padangsidempuan

Kepala madrasah adalah pemimpin yang tertinggi di madrasah, peningkatan kualitas madrasah tergantung kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah harus sigap terhadap problematika madrasah mulai dari permasalahan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum dan sebagainya. Seorang kepala madrasah juga harus memahami kelebihan dan kekurangan madrasah, kemudian memahami peluang dan tantangan madrasah kedepannya. Mengidentifikasi problematika yang terjadi di madrasah menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dilaksanakan kepala madrasah. Sehingga dapat memahami dan mendapatkan solusi dalam menyelesaikan problematika madrasah. Kinerja guru adalah hasil yang diperoleh guru setelah melaksanakan tugas pembelajaran yang berkualitas (Khodijah, 2013) Kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan materi di kelas telah memenuhi syarat sebagai guru profesional dilihat, beberapa perangkat pembelajaran yang dibuat dan penerapan media pembelajaran yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung. Pembuktian data sertifikasi yang diperoleh oleh beberapa guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Padangsidempuan membuktikan profesional guru dalam memimpin proses pembelajaran.

Peningkatan kinerja yang dilakukan oleh guru PAI di MTsN 1 Padangsidimpuan itu setiap tahunnya hanya mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang dilaksanakan oleh Madrasah bersama dengan Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan. Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) memiliki peluang menjadi wadah peningkatan dan pengembangan profesi guru. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), antara lain melalui berbagai pelatihan instruktur dan guru inti, peningkatan sarana dan prasarana, dan peningkatan mutu manajemen musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan kinerja musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang berarti. Selain MGMP guru PAI MTsN 1 Padangsidimpuan juga mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi yang dilaksanakan atau ditugaskan oleh Madrasah kepada Guru PAI.

Selain upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh madrasah, pemerintah juga berusaha dalam meningkatkan kinerja guru pada umumnya. Salah satunya dengan adanya program sertifikasi guru. Kinerja guru sertifikasi, baik secara keseluruhan, maupun dilihat dari indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengembangan profesi, rata-rata masih dibawah standar minimum kinerja. Guru yang profesional adalah guru yang memenuhi standar profesi tertentu. Secara etimologi kata profesi berasal dari bahasa Inggris profession atau bahasa latin profecus yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Secara terminologi profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang mensyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental bukan manual. Kebijakan sertifikasi guru menyebabkan terjadi perubahan peningkatan performa kinerja profesionalitas guru tetapi belum signifikan. Sertifikasi belum memberikan dorongan yang berarti terhadap perubahan profesionalisme para guru dalam proses belajar mengajar.

Faktor Pendukung dan Penghambatan Peningkatan Kinerja Guru

Dalam usaha meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs N 1 Padangsidimpuan memiliki faktor yang mendukung dan faktor penghambat, diantaranya:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru PAI adalah kegigihan dan keseriusan kepala madrasah dalam berusaha meningkatkan kinerja guru

PAI, sebab walaupun kepala madrasah yang saat ini masih tergolong baru menjabat, tetapi beliau memiliki keseriusan dalam meningkatkan kinerja dan disiplin guru di MTs N 1 Padangsidempuan. Keseriusan kepala madrasah ini menjadi modal yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Faktor pendukung yang dapat peneliti amati di MTsN 1 Paadangsidempuan pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung berupa semangat guru dalam membawa materi pembelajaran PAI menggunakan media yang dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Berikut adalah faktor yang mendukung peningkatan kinerja guru PAI di MTsN 1 Padangsidempuan:

a. Motivasi

Motivasi mempengaruhi kinerja karyawan. dapat diukur berdasarkan empat indikator, yaitu: “1) Efisiensi dan efektivitas, yaitu kemampuan melakukan pekerjaan dengan benar, kemampuan memilih alat yang tepat untuk mencapai tujuan, 2) tanggung jawab, yaitu kemampuan melakukan pekerjaan secara bertanggung jawab dan mengevaluasi pekerjaan. baik., 3) disiplin, yaitu sikap atau kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, 4) inisiatif, yaitu kemampuan untuk bertanya, memberikan kritik dan saran (Zahratulfarhah dkk., 2022).

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan mempengaruhi kinerja pegawai. Karena dalam kepemimpinan fungsional, karyawan mempengaruhi kinerja kerja sama tim, yang berarti bagaimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahan untuk bertindak bersama dan bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi Kepemimpinan merupakan salah satu faktor (Hutagalung, 2022). yang membentuk dan membantu orang lain untuk bekerja dan dengan antusias mencapai tujuan yang dimaksudkan dalam kaitannya dengan keberhasilan organisasi. Kepala madrasah memiliki kegigihan dan keseriusan kepala madrasah dalam berusaha meningkatkan kinerja guru PAI.

c. Lingkungan Kerja

Lingkungan madrasah harus memiliki suasana yang kondusif sehingga mampu bekerja dengan optima (Pramesti & Muhyadi, 2018). Lingkungan kerja mempengaruhi kinerja pegawai Karena lingkungan kerja yang menyenangkan dapat membuat pegawai betah dalam melakukan pekerjaannya dan mencapai hasil yang

optimal. Lingkungan kerja mempengaruhi kinerja pegawai, jika pegawai menyukai lingkungan kerja dimana ia bekerja. bekerja, karyawan melakukan aktivitasnya dengan baik, bahwa waktu kerja digunakan dengan sengaja.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam peningkatan kinerja guru PAI di MTs N 1 Padangsidempuan adalah ketersediaan sarana dan prasarana madrasah yang kurang, motivasi yang rendah pada Guru PAI. Hasil wawancara dengan kepala MTs N 1 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran PAI di MTsN 1 Padangsidempuan beberapa guru masih ada yang kurang kesadaran untuk membawa perangkat pembelajaran berupa RPP pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran yang dipakai di MTsN 1 Padangsidempuan masih ada beberapa yang kurang maksimal dalam hal pemakaian media pembelajaran yang menggunakan TIK (manual).

Ketersediaan sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Sarana dan Prasarana yang memadai akan lebih memberikan dorongan kepada guru untuk berkreasi dalam melakukan proses pembelajaran. Sehingga kinerja guru semakin meningkat.

PEMBAHASAN

Peningkatan kinerja guru PAI MTsN 1 Padangsidempuan sebagai pembahasan dalam penelitian ini meliputi: Pelaksanaan pembelajaran, Pemahaman perangkat pembelajaran, Mengembangkan keprofesionalan, Dapat mengembangkan materi pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Dengan indikator kinerja yang baik dengan Frekuensi 96,25% mampu terpenuhi, Dalam hal ini sekitar 3,75% yang tidak dipenuhi ini terdapat pada ketersediaan media pembelajaran.

Hal ini terjadi, karena guru PAI pada MTsN 1 Padangsidempuan masih jarang menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi, karena pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki banyak praktek ibadah, maka umumnya media

pembelajaran yang digunakan masih tergolong konvensional atau hanya memanfaatkan sarana dan prasarana madrasah, khususnya Musholla.

Faktor penghambat yang menjadi rendahnya kinerja guru PAI, adanya keterbatasan skill atau kemampuan guru PAI pada MTsN 1 Padangsidempuan dalam memanfaatkan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran, menjadikan pembelajaran kurang menarik karena menggunakan media terbatas. Masih banyak guru PAI menggunakan media pembelajaran hanya berupa power point ataupun video praktek ibadah yang di download langsung dari aplikasi you tube. Ditambah dengan keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana yang ada.

Perlu ada supervisi dari Kantor Kementerian Agama Kota Padangidempuan. Kepala Madrasah bersama Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik harus rutin melaksanakan supervisi pembelajaran kedalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Di samping perlu melakukan usaha peningkatan skill atau kemampuan guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran melalui pelatihan atau upgrading bagi guru PAI dalam bidang media pembelajaran.

Sebagai faktor pendukung sebagai langkah strategi kepala madrasah dalam hal peningkatan kinerja guru memberikan kesempatan bagi guru madrasah mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada profesionalitas guru seperti (partisipasi dalam kegiatan seminar, pelatihan, MGMP, musyawarah guru per wilayah dan musyawarah guru mata pelajaran, wokshop media pembelajaran. Kegiatan yang dapat diikuti guru madrasah sebagai strategi kepala madrasah sebagai peningkatan kinerja guru madrasah MTsN 1 Padangsidempuan maka kepala madrasah memprioritaskan mulai dari melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Komunitas Guru, mengikuti pelatihan agar dapat mendukung kualitas pembelajaran, banyak menelaah referensi, meminta masukan dan saran tentang cara mengajar yang optimal, dan membuat karya tulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan setelah peneliti terjun kelapangan tentang Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Peningkatan kinerja yang dilakukan oleh guru PAI di

MTsN 1 Padangsidempuan itu setiap tahunnya hanya mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang dilaksanakan oleh Madrasah bersama dengan Kementerian Agama Kota Padangsidempuan. Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) memiliki peluang menjadi wadah peningkatan dan pengembangan profesi guru. Faktor pendukung peningkatan kinerja guru PAI di MTsN 1 Padangsidempuan yaitu, motivasi guru PAI sangat tinggi dan memiliki inisiatif yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan seperti MGMP, kepemimpinan, kepala madrasah memiliki kegigihan dan keseriusan kepala madrasah dalam berusaha meningkatkan kinerja guru PAI, lingkungan MTsN 1 memiliki akses yang mudah untuk memperoleh bahan atau alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan kinerja guru PAI di MTs N 1 Padangsidempuan adalah ketersediaan sarana dan prasarana madrasah yang kurang, adanya beberapa guru yang memiliki motivasi yang rendah, lingkungan MTsN 1 Padangsidempuan sangat padat sehingga kurang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K., Razzaq, A., Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTsN 1 Padangsidempuan. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(4), 1193-1202.
- Al Amudi, H. A. (2017). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja dan kesejahteraan Guru: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, Jawa Timur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Alfurqan, A. (2020). Evolution and modernization of Islamic education in Minangkabau. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 16(1), 82-98.
- Alim, A. (2015). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Bikri, M. R., Widdah, M. E., & Jannah, S. R. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- Depdiknas, U.-U. R. I. N., & No, R. I. (2003). Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: depdiknas*.
- Gunawan, A., Bachtiar, M., Fauzi, A., & Wahyudin, W. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Motivasi Kerja Guru dan Iklim Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 533-547.
- Hutagalung, B. A. (2022). Analisa Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Kompetensi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja (Penelitian Literature Review

- Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 201–210.
- Khodijah, N. (2013). Kinerja guru madrasah dan guru pendidikan agama Islam pasca sertifikasi di Sumatera Selatan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1).
- Maisyaroh, S., & Rokhman, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 52-62.
- Murniyeeeti, M. (2018). Profil Pendidik Dalam Lingkaran Terminologi Ayat-Ayat Alqura. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 191-202.
- Pramesti, D., & Muhyadi, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMA. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 43–56.
- Raco, J. (t.t.). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 2018. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rasyid, A., Alfurqan, A., & Saputra, E. (2022). Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha*, 2(3), 665-670.
- Ridho, Z. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Yaqin Klungkung Sukorambi Jember (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- Shobri, F., & Alfurqan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis. *Journal on Education*, 5(3), 7938-7945.
- Sugiyono,(2016). *Peta Jalan Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: TIM UNY.
- Sukiati, S. (2016). *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*.
- Suryani, T., Tamyiz, T., & Sarpendi, S. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 82-98.
- Zahratulfarhah, Z., Mandasari, A. R., Rani, D. S., Maysaroh, M., Asyharul, M., & Afifah, Z. N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja (Literature Review Metodologi Riset Bisnis). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 118–130.